

## Pejabat Bupati Ajak Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Selatan Tinjau Poros Jalan Anjir Pasar-Wanaraya



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/367188/pejabat-bupati-ajak-kadis-pu-kalsel-tinjau-poros-jalan-anjir-pasar-wanaraya>

Pejabat Bupati Barito Kuala (Batola), Kalimantan Selatan, Mujiyat mengajak Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Selatan (Kadis PU Kalsel) Ahmad Solhan meninjau kondisi poros jalan Anjir Pasar-Wanaraya rusak parah, Sabtu. “Gerak cepat meninjau poros jalan Anjir Pasar-Wanaraya tersebut tidak terlepas dari permohonan kita ke Gubernur Kalsel Syahbirin Noor,” ujar Mujiyat, di Marabahan.

Menurut dia, hal itu menunjukkan perhatian besar gubernur pada masyarakat Desa Wanaraya. “Ini kan jalan provinsi, jadi saya berterima kasih betul kepada pak Gubernur yang memberikan perhatian pada masyarakat Wanaraya,” sebutnya.

Mujiyat berharap, jika jalan tersebut sudah diperbaiki, maka ada kebersamaan dari warga untuk menjaganya. Terkait aturan kendaraan yang melintas, dia menyebutkan, saat ini sedang menggodok aturan bersama Dishub Batola agar kendaraan yang dapat melintas tidak melebihi tonase. “Sebagai pengguna jalan, pengguna angkutan tentunya harus ikut memeliharanya, karena merekalah yang sering melintasi jalan ini,” tambahnya.

Kadis PU Kalsel Ahmad Solhan menegaskan, dalam waktu dekat pihaknya akan melakukan penanganan poros jalan tersebut. “Insya Allah bulan ini akan kita lakukan penanganan segera,” ungkap Ahmad Solhan. Menurut dia, untuk sementara akan

dilakukan pengerasan agar setidaknya jalan bisa dilalui dahulu dengan nyaman oleh masyarakat.

“Dari pantauan kita tadi ada sekitar satu kilometer yang rusak parah, ini dahulu yang kita perbaiki. Selanjutnya secara bertahap akan kita lakukan perbaikan pada ruas lainnya,” tambahnya. Salah seorang pengguna jalan Jamhuri menyambut baik gerak cepat gubernur atas perbaikan jalan tersebut.

Salah satu pedagang jeruk asal Kapuas ini mengaku, sehari-hari melintasi jalan tersebut menuju Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai. “Sampai ke Kapuas bisa empat jam kalau jalan hancur kayak ini, alhamdulillah diperbaiki paling tidak dua jam dari Sungai Kali ke Kapuas,” sebutnya.

Kepala Desa Gandaria Kecamatan Anjir Pasar Musyadi mengaku sangat berterima kasih kepada gubernur dan Pj Bupati. Dia menyebut, jalan tersebut menjadi akses penting bagi masyarakat desanya maupun masyarakat Kecamatan Wanaraya. “Kalau jalan ini rusak otomatis pembangunan di Wanaraya juga tentunya akan terhambat,” sebutnya.

Pada peninjauan itu Penjabat Bupati Batola Mujiyat didampingi Kasatpol PP Dahtiar Fajar, Camat Wanaraya Aris Saputera, Camat Anjir Pasar Muhammad Yusuf serta sejumlah kepala desa di Anjir Pasar dan Wanaraya. Sedangkan Kadis PU Prov Kalsel Ahmad Solhan didampingi Kepala Seksi jalan Wahid Ramadhani beserta staf.

Sebelumnya, Kamis (6/4), Pj Bupati Batola Muniyat berserta jajaran turun ke desa di wilayah Kecamatan Wanaraya sekaligus memberikan bantuan sebesar masing-masing Rp45 juta untuk masjid di Kecamatan Belawang, Wanaraya dan Barambai.

### **Sumber Berita**

1. <https://kalsel.antaraneews.com/berita/367188/penjabat-bupati-ajak-kadis-pu-kalsel-tinjau-poros-jalan-anjir-pasar-wanaraya?page=all>, 8 April 2023.
2. <https://www.borneotrend.com/2023/04/ajak-kadis-pupr-kalsel-tinjau-jalan.html>, 9 April 2023.

### **Catatan:**

**Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:**

**Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan Terkait Belanja Modal:**

- a) Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;

- 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
- 3) batas minimal kapitalisasi aset.

Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:

- 1) berwujud;
  - 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
  - 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
  - 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- b) Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.
- c) Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan
- d) Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:
- 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai
  - 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
  - 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

- e) Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:
- 1) dapat diidentifikasi;
  - 2) tidak mempunyai wujud fisik;
  - 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;
  - 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
  - 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan.aset sampai aset siap digunakan.